

Pantang Menyerah Menyelesaikan Rubik

Gilang Arya Setiawan



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada suatu sore, aku sedang tiduran di sofa. Lalu, aku mendengar suara orang yang mengantar paket untuk Ayah. Saat itu, suasana di rumah sedang sepi sehingga aku jadi penasaran dengan isi paket tersebut. Aku pun membantu Ayah membuka pakatnya.

“Ayah, aku ingin merekamnya, ya,” kataku.

Ayah pun mengiyakannya. Ternyata, paket itu berisi rubik 3x3, rubik 2x2, dan mainan segitiga yang bisa dibentuk bernama *magic cube*

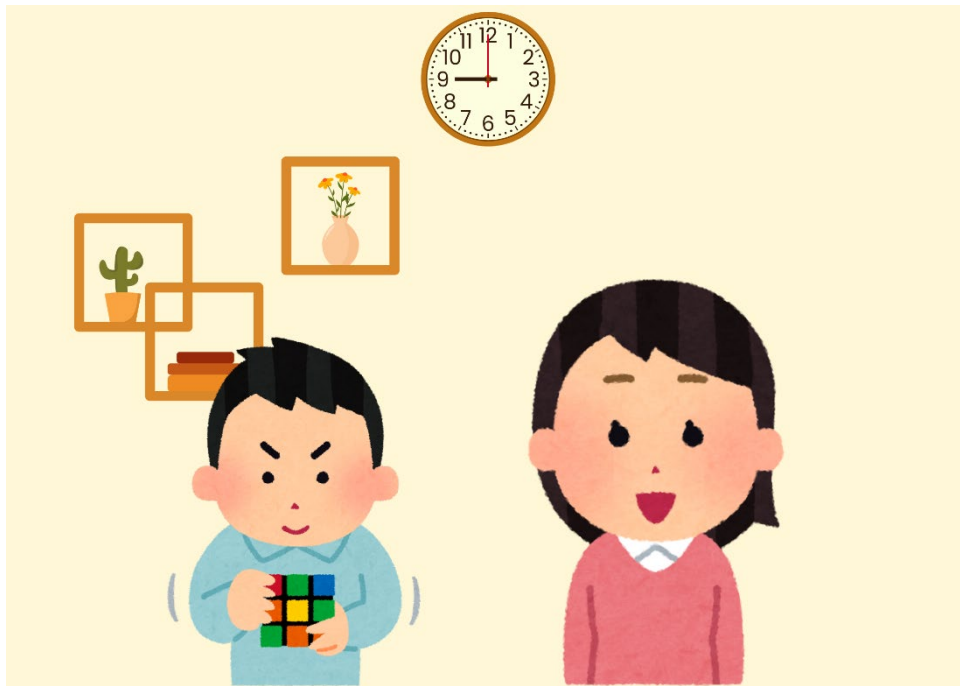
snake. Aku mencoba memainkan rubik 3x3 yang berwarna merah, putih, hijau, kuning, biru, dan jingga. Namun, aku belum mengerti cara menyelesaikannya. Setelah itu, aku juga mencoba memainkan rubik 2x2 dan *magic cube snake* yang dibeli Ayah, tetapi aku juga masih belum mengerti cara menyelesaikannya.

Pada keesokan harinya, aku melihat rubiknya teracak dengan rapi. Aku pun mencoba menyelesaikannya dan akhirnya berhasil. Setelah itu, aku belajar cara menyelesaikan rubik 3x3 dari buku panduan rubik milik sepupuku yang sudah tidak dipakai. Awalnya, hanya Kakak yang bisa menyelesaikannya. Namun, lama-kelamaan aku mulai bisa. Terkadang, Ibu mengacak rubik agar aku bisa langsung menyelesaikannya.

“Ibu acak ya, biar kamu coba lagi,” kata Ibu.

“Oke, Bu,” jawabku dengan semangat.

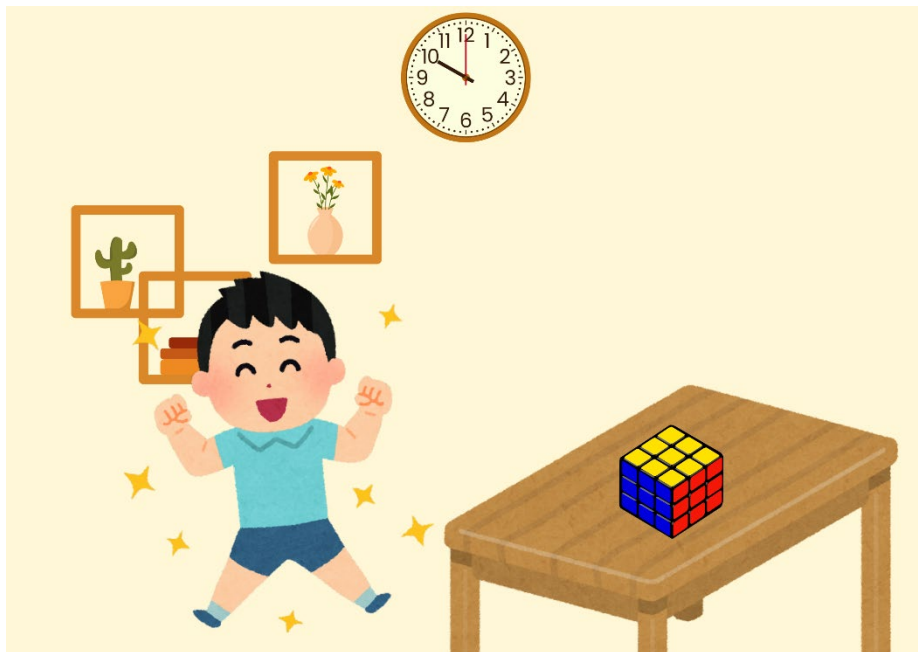
Setelah rubiknya selesai diacak, aku langsung mencoba memutar-mutar rubik tersebut sambil mengingat langkah-langkah yang pernah aku pelajari.



Awalnya, aku masih melihat buku panduan untuk menyelesaikan rubiknya. Namun, lama-kelamaan aku bisa menyelesaikannya tanpa memakai buku panduan lagi. Aku mempelajari

buku panduan itu selama sekitar dua hingga tiga bulan.

Akhirnya aku bisa menyelesaikan rubik tanpa melihat buku panduan, aku merasa sangat senang. Menurutku, menyelesaikan rubik tanpa melihat buku panduan membuatku bisa bermain lebih cepat.



Suatu hari, saat melihat-lihat di tablet, aku menemukan rubik berwarna hitam yang warnanya akan muncul ketika suhunya hangat. Namun, ketika dingin, rubik itu akan kembali

berwarna hitam. Aku merasa penasaran tentang bagaimana cara memunculkan warna asli rubiknya. Aku juga ingin mencoba memainkannya, karena menurutku rubik itu unik dan mungkin sedikit sulit untuk diselesaikan.

Sampai sekarang, aku masih suka bermain rubik 3x3 karena menurutku permainan ini menantang. Dari bermain rubik 3x3, aku belajar untuk pantang menyerah. Saat memainkannya, aku pernah salah langkah sehingga rubiknya kembali teracak ke awal lagi. Namun, aku pantang menyerah. Aku tetap berusaha menyelesaikannya sampai rapi kembali, bukan menyerah dan tak menyelesaikannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.